

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai dasar dalam pelaksanaannya. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif, baik berupa uraian tertulis maupun hasil komunikasi lisan dari informan, termasuk perilaku yang dapat diamati di lapangan.<sup>37</sup> Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada karakteristik data yang dikumpulkan, yaitu berbentuk kata-kata dan deskripsi yang diperoleh langsung dari situasi nyata di lokasi penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu strategi dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada satu objek atau peristiwa tertentu untuk dikaji secara mendalam. Menurut Creswell, studi kasus termasuk dalam pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada eksplorasi mendetail terhadap suatu kasus yang spesifik. Pendekatan tersebut dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang komprehensif, rinci, dan menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Yin menjelaskan bahwa kasus yang diteliti biasanya bersifat kontemporer, yaitu peristiwa yang sedang berlangsung atau telah terjadi tetapi masih memiliki dampak yang signifikan hingga saat penelitian dilakukan. Berdasarkan hal

---

<sup>37</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Penelitian Pendekatan Kualitatif Metode Penelitian Sosial*, Vol. 1 (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 33.

tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di MAN 2 Nganjuk dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas XI.<sup>38</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peran utama sebagai instrumen penelitian yang berfungsi mengumpulkan dan menafsirkan data. Oleh sebab itu, keterlibatan langsung di lapangan menjadi hal yang sangat penting agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan temuan yang valid. Peneliti bertindak sebagai alat utama dalam menggali informasi, melakukan observasi, wawancara, serta mendokumentasikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Kehadiran langsung di lokasi penelitian memungkinkan Peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Selain itu, kehadiran Peneliti juga berperan dalam meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, Peneliti mulai hadir di lokasi penelitian setelah memperoleh izin resmi, dan melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan akan terus berlanjut hingga data yang dibutuhkan terpenuhi dan kesimpulan dapat ditarik. Penelitian dinyatakan selesai apabila telah tercapai kesepakatan antara peneliti dengan pihak informan selaku sumber data utama.

---

<sup>38</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Penelitian kualitatif*, Vol. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 165.

### C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, lokasi yang ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini adalah MAN 2 Nganjuk. Alasan utama Peneliti memilih MAN 2 Nganjuk sebagai lokasi penelitian adalah karena lembaga tersebut telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran fikih. Penerapan model tersebut dianggap sejalan dengan fokus kajian yang diteliti, sehingga lembaga tersebut dinilai representatif dan relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian dapat diartikan sebagai kumpulan informasi atau fakta yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisis untuk menjawab permasalahan penelitian serta memahami fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, data berfungsi sebagai bahan utama dalam proses pengolahan dan penarikan kesimpulan.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk uraian kata, penjelasan, serta deskripsi, bukan dalam bentuk angka. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, serta studi dokumentasi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Secara umum, data yang digunakan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Vol. 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 240.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama yang berhubungan dengan objek penelitian. Data tersebut memiliki sifat asli karena dikumpulkan secara langsung di lapangan sehingga mencerminkan kondisi nyata yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan serta hasil observasi di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui berbagai referensi seperti dokumen, arsip, laporan, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data tersebut digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak atau tempat asal diperolehnya informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam teknik wawancara, sumber data disebut sebagai informan atau responden, yaitu individu yang memberikan keterangan atau jawaban terkait pertanyaan penelitian, baik secara lisan maupun tertulis. Pada penelitian ini, sumber data utama berasal dari guru mata pelajaran fikih serta peserta didik

kelas XI di MAN 2 Nganjuk. Selain itu, peneliti juga memperoleh data melalui observasi langsung di lapangan untuk melihat secara nyata proses dan fenomena yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumen dan arsip resmi turut difungsikan sebagai sumber data pendukung, yang dapat berupa laporan tertulis, foto kegiatan, maupun artikel yang relevan. Catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti selama berlangsungnya proses pengumpulan data, termasuk kesan, intuisi, maupun pengalaman yang muncul saat berinteraksi dengan para partisipan, juga menjadi bagian penting dalam kumpulan sumber data penelitian ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan sistematis yang dilakukan peneliti dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Tahap tersebut menjadi bagian penting karena berhubungan langsung dengan penyusunan instrumen serta keberhasilan penggalian data di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Kegiatan tersebut bertujuan menggali data secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara

dilaksanakan secara terarah (terstruktur) dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Informan yang dilibatkan meliputi guru mata pelajaran fikih serta peserta didik. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka agar informan dapat memberikan jawaban secara lebih luas dan mendalam. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik kelas XI.<sup>40</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan. Teknik tersebut menuntut ketelitian peneliti dalam memperhatikan berbagai aspek seperti perilaku, aktivitas, interaksi, maupun kebiasaan yang terjadi dalam suatu situasi.<sup>41</sup> Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang tidak selalu terungkap dalam wawancara, sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di MAN 2 Nganjuk untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran fikih, khususnya dalam penerapan model kooperatif tipe STAD oleh guru di kelas XI.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri dan mengkaji berbagai sumber tertulis maupun visual yang

---

<sup>40</sup> Kaharuddin, “Kualitatif Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 (Agustus, 2021), 1-8.

<sup>41</sup> Mudjia Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 (Februari, 2011), 148.

berhubungan dengan objek penelitian. Sumber tersebut dapat berupa arsip, buku, catatan, laporan, foto, maupun dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian ini, Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti daftar hadir siswa, perangkat pembelajaran guru, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil wawancara serta observasi.<sup>42</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengolah dan mengatur data yang telah dikumpulkan agar tersusun secara sistematis sehingga dapat dipahami maknanya. Proses tersebut mencakup pengelompokan data, penyusunan pola, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, analisis data bertujuan menemukan makna di balik data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif, yaitu suatu model analisis yang berlangsung secara terus-menerus dan saling berhubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Komponen tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>43</sup>

Model tersebut dilakukan secara siklus, artinya proses analisis tidak berjalan secara linear, tetapi berlangsung secara bersamaan dan berulang hingga data dianggap jenuh dan valid. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>42</sup> M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 (Juli, 2023), 1-9.

<sup>43</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17 (Januari, 2019), 81-95.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi bentuk yang lebih terorganisasi. Tahap tersebut dilakukan dengan cara memilah informasi penting dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian disusun ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dipahami. Proses tersebut berlangsung sepanjang kegiatan pengumpulan data, sehingga Peneliti dapat melakukan penyaringan data secara terus-menerus. Apabila ditemukan data yang tidak sesuai atau meragukan, Peneliti dapat melakukan pengecekan ulang untuk memastikan keabsahannya. Jika data yang diperoleh telah benar-benar meyakinkan, barulah dapat ditarik kesimpulan sementara. Dalam penelitian ini, proses reduksi data difokuskan pada seluruh temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>44</sup>

Data tersebut kemudian dipilah dan dikelompokkan berdasarkan tiga aspek utama penelitian, yaitu perencanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD di MAN 2 Nganjuk, pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD di MAN 2 Nganjuk dan evaluasi pembelajaran kooperatif tipe STAD di MAN 2 Nganjuk.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan hasil temuan penelitian ke dalam bentuk yang lebih teratur dan mudah

---

<sup>44</sup> Elsa Selvia Febriani, dkk, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1 (Agustus, 2023), 140-153.

dipahami, sehingga mempermudah Peneliti dalam menarik makna dari data yang telah diperoleh. Tahap tersebut juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun langkah analisis selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan kondisi lapangan secara deskriptif. Pada penelitian ini, hasil reduksi data kemudian disusun kembali dalam bentuk teks naratif yang sistematis agar memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.<sup>45</sup>

Perlu dipahami bahwa data yang disajikan pada tahap tersebut masih bersifat sementara dan perlu melalui proses pengecekan ulang untuk memastikan keabsahannya. Apabila data telah terbukti valid dan konsisten, Peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu penarikan kesimpulan. Namun, apabila ditemukan ketidaksesuaian atau keraguan terhadap data, Peneliti perlu kembali melakukan reduksi, bahkan pengumpulan data tambahan untuk memperkuat temuan penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Pada awalnya, kesimpulan yang muncul masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan temuan data di lapangan. Kesimpulan akan dianggap kuat apabila didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan terus terverifikasi selama proses pengumpulan data

---

<sup>45</sup> Bambang Widjanarko Otok dan Dewi Juliah Ratnaningsih, *Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data*, Vol. 1 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 17-19.

berlangsung. Sebaliknya, apabila tidak ditemukan dukungan data yang memadai, kesimpulan tersebut perlu direvisi atau disesuaikan kembali dengan hasil temuan terbaru. Dengan demikian, kesimpulan akhir yang dihasilkan benar-benar mencerminkan data yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>46</sup>

Sejak proses pengumpulan data dimulai, peneliti sudah dapat mulai merumuskan kesimpulan-kesimpulan awal. Pada tahap awal analisis, ketika Peneliti mulai menafsirkan dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di MAN 2 Nganjuk, sebenarnya Peneliti telah berada pada proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang muncul pada tahap tersebut masih bersifat sementara karena masih terbuka kemungkinan untuk mengalami perubahan seiring dengan adanya temuan data tambahan di lapangan. Melalui proses verifikasi yang dilakukan secara berulang, khususnya setelah data direduksi dan disajikan secara sistematis, kesimpulan sementara tersebut kemudian diuji kembali tingkat kebenaran dan konsistensinya. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti data yang kuat dan selaras dengan hasil penyajian data, kesimpulan tersebut dapat dipertahankan serta ditetapkan sebagai hasil akhir penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya, bahkan

---

<sup>46</sup> Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, Vol. 1 (Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati, 2020), 23-26.

memungkinkan ditemukannya hal-hal baru yang sebelumnya belum terungkap. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat atau bahkan memberikan perspektif berbeda terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran kooperatif tipe STAD di MAN 2 Nganjuk.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak semata-mata bertujuan untuk membantah pandangan bahwa penelitian kualitatif kurang ilmiah, melainkan merupakan bagian penting yang melekat dalam proses penelitian itu sendiri sebagai upaya menjaga kredibilitas data.

Dalam penelitian kualitatif, memastikan validitas data merupakan hal yang sangat krusial. Dalam rangka menjamin keabsahan data, salah satu teknik yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi. Hal tersebut menjadi penting karena peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama, sehingga dibutuhkan mekanisme untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan memiliki validitas ilmiah. Pada dasarnya, proses uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara hasil pengamatan peneliti dengan realitas yang terjadi di lapangan.<sup>47</sup>

Untuk mencapai hal tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Rika Octaviani, dan Elma Sutriani, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*, Vol. 1 (Sorong: INA-Rxiv Papers, 2019), 1-22.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber yang berbeda untuk menguji konsistensi data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih dan data yang diperoleh dari peserta didik kelas XI. Melalui cara tersebut, peneliti dapat melihat kesesuaian atau perbedaan informasi dari sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat saling menguatkan satu sama lain, sehingga tingkat kepercayaannya menjadi lebih tinggi.

3. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat, berulang, dan berkesinambungan terhadap data yang telah dikumpulkan. Peneliti juga memperdalam pemahaman dengan memperbanyak kajian literatur, membaca hasil penelitian terdahulu, serta menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Upaya tersebut dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid, konsisten, dan sesuai dengan kondisi nyata

di lapangan. Secara konkret, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca berulang kali data yang diperoleh dan membandingkannya secara kritis dengan referensi-referensi yang tersedia, sehingga ketajaman analisis dan interpretasi peneliti semakin meningkat.